

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DIMADRASAH  
ALİYAH KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama  
Palu*

Oleh: UUN

NIM : 18.1.03.0042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 25 Maret 2024  
Penulis,



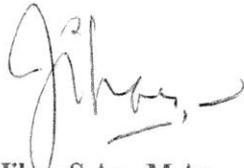
Uun  
NIM. 18.1.03.0042

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”. Oleh mahasiswa atas nama Uun Nim: 181030042 Mahasiswa Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Setelah dengan seksama, meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan munaqisy.

Sigi, 25 Maret 2024 M  
10 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I



Dr. Jihan S.Ag., M.Ag  
NIP.19770811 200312 2 001

Pembimbing II



Rafiq Badjeber, M.Pd.  
NIP. 199001012019031007

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Uun NIM : 18.1.03.0042 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru di madrasah aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 17 Mei 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 9 Dzulqoidah 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 25 Maret 2024 M  
10 Ramadhan 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Anisa, S.Pd.,M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Syahril M.A	
Penguji Utama II	Arda, S.Si.,M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Jihan S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Rafiq Badjeber, M.Pd	

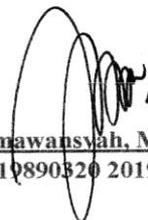
### MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan  
Islam



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP.19731231 200501 1 071



Darmawansyah, M.Pd  
NIP.19890320 201903 1 008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi:.

Shalawat serta salam peneliti kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun.

Dalam kesempatan kali ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta . Tahir T. Lataudju (Alm) dan Siti Maryam (Alma) dengan susah payah mengasuh dan membesarkan peneliti, sehingga peneliti bisa melangkah sejauh ini. Tidak lupa seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Dr.Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd selaku Wadek I, Dr. H.Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wadek II Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag selaku Wadek III. yang telah mengarahkan peneliti dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
4. Darmawansyah, M.Pd. selaku ketua jurusan Maanajemen Pendidikan Islam.
5. Drs. Muhammad Nur Korompot, selaku Dosen penasehat akademik peneliti yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Rafiq Badjeber, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada peneliti sehingga bisa terselesaikan.

7. Teman-teman yang selalu memotivasi peneliti untuk bisa menyelesaikan proposal skripsi peneliti.

Sigi, 25 Maret 2024 M  
10 Ramadhan 1445 H  
**Peneliti**



**Uun**  
**Nim : 18.1.03.0042**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Garis-garis Besar Isi .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	10
C. Kedisiplinan Guru.....	18
D. Kerangka Pemikiran .....	29
E. Hipotesis .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian .....	32
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Dolo dan MAN Sigi .....	42
1 Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi .....	43
2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo .....	43
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian .....	48
3 Deskripsi Variabel .....	50
C. Tehnik Analisis data .....	50
1. Uji Instrumen Penelitian .....	50
2. Uji Asumsi Klasik .....	54
3. Uji Hipotesis .....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	63
B. SARAN .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepala Madrasah .....	45
Tabel 4.2 Nama-nama Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo.	46
Tabel 4.3 Deskripsi Kuesioner .....	49
Tabel 4.4 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X).....	51
Tabel 4.6 Uji Validitas VariabelKdisiplinan Guru (Y).....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederehana .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis T.....	58
Table 4.11 Uji Determinan.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian Variabel (X)
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian variable (Y)
- Lampiran 3. Data Penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah
- Lampiran 4. Data Penelitian Kedisiplinan Guru
- Lampiran 5. Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 7. Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 8. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Kartu Seminar Proposal
- Lampiran 11. Buku Konsultasi Bimbingan

## ABSTRAK

**Nama** : UUN  
**NIM** : 181030042  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten, Sigi**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab focus penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di madrasah aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan observasi teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kedisiplinan guru digunakan analisis deskriptif, untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru diolah menggunakan teknik analisis data regresi linear dengan bantuan *SPSS Windows Release 16*.

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan guru di madrasah aliyah di Kec. Dolo Kab.Sigi. Hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Madrasah sudah cukup baik dalam mendukung kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kec. Dolo Kab.Sigi. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung} (5,055) > T_{tabel} (2,048)$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Sedangkan hasil uji regresi linear, nilai konstanta (a) sebesar 33,609, yang artinya kedisiplinan guru 33,609. Nilai koefisien regresi variable (b) bernilai positif yaitu

0,476, yang artinya jika kepemimpinan Kepala Madrasah meningkat 0,476, maka kedisiplinan Guru pun meningkat sebesar 0,476.

Implikasi dari penelitian ini Sebagai guru harus lebih optimal dalam meningkatkan dan menjaga kedisiplinan sehingga dapat menciptakan siswa yang berprestasi. bagi sekolah harus lebih berperan dalam hal ini pengimplementasian nilai-nilai kedisiplinan agar dapat tumbuh dampak yang positif bagi perkembangan prestasi peserta didik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar yang di jalankan oleh kepala madrasah, guru dan peserta didik. Dalam hal ini terdapat dua pemimpin yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni kepala Madrasah dan Guru. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan dalam perspektif globalisasi, Otonomi daerah dan di sentralisasi pendidikan serta untuk mengsucceskan manajemen berbasis dan kurikulum berbasis kompetensi, kepala Madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk Meningkatkan kualitas pendidikan maka Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.

Menurut para ahli, istilah disiplin sering terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena dorongan atau di sebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya.<sup>1</sup> Seseorang di katakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta di kerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Pentingnya disiplin menjadi salah satu hal yang paling mendasar yang di butuhkan dalam hidup. Sejak kecil, orang tua telah mengajarkan kita untuk hidup dengan kedisiplinan. Meski saat kecil bersikap disiplin terasa berat, setelah anda beranjak dewasa. Anda akan menyadari betapa kedisiplinan membawa dampak yang positif dalam hidup. Disiplin bukanlah pemaksaan, melainkan sebuah metode agar anda memiliki

---

<sup>1</sup> Zuriah Nurul. Pendidikan Moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan (Jakarta: 2011),.83

kekuatan untuk mengendalikan hidup. Terlebih lagi kedisiplinan bagi seorang tenaga Pendidik dan Kependidikan, karena keberhasilan suatu pendidikan adalah tergantung dari tenaga pendidik dan kependidikan.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan oleh guru.<sup>2</sup>

Komponen guru sangat mempengaruhi kualitas pengajar melalui: (1) penyediaan waktu yang lebih banyak pada peserta didik, (2) interaksi dengan peserta didik yang lebih intensif/sharing, (3) tingginya tanggung jawab mengajar dari guru. Karena itu baik buruknya sekolah sangat bergantung pada peran dan kedisiplinan guru.

Sebagaimana menurut Stara Waji dalam bukunya Sofan Amri menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar, dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Sekarang ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian, pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tetap.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 26.

<sup>3</sup> Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), 161.

Disiplin tidak hanya berlaku kepada siswa akan tetapi kedisiplinan juga berlaku kepada guru, setiap guru harus mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh kepala madrasah dan bertanggung jawab atas tugasnya. Kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap karakter siswa karena apabila gurunya kurang disiplin dalam mengajar maka para siswa juga akan kurang disiplin dalam belajar, siswa akan mengikuti apa yang diperbuat oleh guru. Seorang guru hendaklah menegakkan kedisiplinan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Kec. Dolo. Kab. Sigi, memperoleh hasil bahwa kedisiplinan Guru masih sangatlah minim terutama disiplin Waktu, belum sepenuhnya mampu meningkatkan kedisiplinan dalam dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan tentu semua itu butuh peran dan pengawasan dari kepala Madrasah sebagai pemimpin tertinggi di Madrasah tersebut.

Kepala Madrasah Aliyah Di Kec. Dolo Kab. Sigi, telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. Tetapi masih kurang dalam hal mempengaruhi terkait dengan kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah, Menurut Jamal Ma'ruf, .ada beberapa Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan Guru yaitu:1) Kopetensi 2) Keteladanan Pimpinan 3) Aturan Yang pasti 4) Keberanian Kepala Madrasah Dalam Mengambil Tindakan<sup>4</sup>

Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan perilaku mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan suatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan

---

<sup>4</sup> Jamal Ma'ruf, *Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru* (Jakarta:Aksara 2002), 124

suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambilan keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi. Sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah. Sehingga kepemimpinan kepala madrasah juga dituntut untuk mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen madrasah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi madrasah.

Kepala Madrasah sebagai top manajer diharapkan dapat “memainkan perannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.”<sup>5</sup> Untuk melaksanakan pekerjaan seperti itu tidaklah mudah karena pekerjaan seperti itu menurut adanya sejumlah hal yang harus dimiliki olehnya. Mereka tidak hanya dituntut memiliki kemampuan di bidang pengetahuan, tetapi juga harus memiliki keterampilan mengendalikan emosi untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Dan yang lebih penting lagi adalah seorang pemimpin bukan permainan ego. Untuk itu di dalam lembaga pendidikan Islam, pemimpin benar-benar dipersiapkan dan dipilih secara selektif, mengingat peran yang dimainkan pemimpin dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan organisasi..

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dia pimpin. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala madrasah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai manajer pendidikan. “Kepala madrasah merupakan orang yang berada pada garis

---

<sup>5</sup> I Donald Walters, *The Art Of Leadership*, Terj. Kuswanto, (Semarang: Dahara Prize, 2005), 15.

terdepan dalam mengkoordinasikan berbagai usaha dalam meningkatkan kinerja guru yang bermutu.”<sup>6</sup>

Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kedisiplinan guru selalu terjaga.<sup>7</sup>

Kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki arti vital dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan telah mendapat tugas dengan pekerjaan untuk menghasilkan perubahan yang telah direncanakan. Hal ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang benar profesional, yaitu manusia-manusia yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dibidangnya, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan guru serta memajukan di dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Kec. Dolo. Kab. Sigi”.

---

<sup>6</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), 273.

<sup>7</sup> A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang, 2011), 30.

## ***B. Rumusan Masalah***

Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di madrasah aliyah Kec. Dolo Kab. Sigi.?

## ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pembahasan skripsi ini, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di madrasah aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kegunaan praktis, yang menyangkut pengembangan sumber daya insani, sehingga berguna bagi masyarakat, bangsa, Negara dan agama.
- b. Kegunaan ilmiah, dalam hal ini menyangkut ilmu pengetahuan pada umumnya dan proses mengajar pada khususnya sebagai kepala madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru, khususnya di madrasah aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

## ***D. Garis-garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi, penulis akan mengemukakan gambaran umum isi skripsi dalam bentuk garis-garis besar isi yakni sebagai berikut:

Bab I sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II membahas tentang kajian pustakan yang meliputi penelitian terdahulu, kepemimpinan kepala madrasah, kedisiplinan guru, kerangka piker dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Membahas tentang hasil Penelitian yang meliputi deskripsi responden dan sampel penelitian, Teknik analisis data yang meliputi uji instrument penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan mengenai pembahasan hasil penelitian.

Bab V Membahas tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan penelirian yang telah di lakukan para peneliti sebelumnya dan telah di uji sebelumnya, dan telah di uji sebelumnya berdasarkan penelitian yang telah di gunakan. Dan dapat di jadikan refrensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Aliyah Kec. Dolo Kab. Sigi”. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga judul penelitian yang di gunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vela Miarri Nurma Arimbi, yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru”. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah. Membahas tentang Kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru. Adapun perbedaanya adalah, memiliki metode penelitian yang berbeda, lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian serta hasil penelitian. Tujuan yang di capai dalam penelitian ini adalah memperoleh pemahaman makna konsep kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru<sup>8</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jarvis Tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan penelitian

---

<sup>8</sup> J Donald Walters, Dikutip Dari : <https://www.studilmu.com/blogs/details/apakah-definisi-kepemimpinan-anda> Diakses Pada 15 Februari 2022

3. kuantitatif serta membahas tentang Kepemimpinan dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi dan hasil penelitian, lokasi penelitian terdahulu bertempat di sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.<sup>9</sup>
4. Penelitian yang di lakukan oleh Moh. Dzikri Abdul Rohman tahun 2018 yang Berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Mi AL-Ihsan Pamalang”.Persamaan Penelitian Ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta membahas tentang kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian terdahulu lebih fokus pada objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiah dan juga fokus pada Kedisiplinan Siswa, sedangkan penulis fokus pada objek penelitian di jenjang MA dan Fokus pada kedisiplinan Guru.  
Adapun Tujuan yang di capai dalam penelitian ini adalah memperoleh pemahaman makna konsep Kedisiplinan kepada Siswa-Siswi yang ada di sekolah MI Al-Ihsan Pamalang.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Jarvis “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan”(Universitaas Negeri Semarang,2009)

<sup>10</sup> Moh. Dzikri “Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Mi AL-Ihsan Pamalang” (Fakultas Ilmu Tarbiyah, Manajemen pendidikan islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018).

## ***B. Kepemimpinan Kepala Madrasah***

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Menurut Kamus Bahasa Inggris Kepemimpinan diambil dari kata *lead* yang berarti memimpin, sedangkan *leader* adalah seorang pemimpin dan *leadership* adalah kepemimpinan.<sup>11</sup>

Menurut K. Permadi mendefinisikan kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan atau kelompok.<sup>12</sup> Soekarto Indrafachrudi dan J.F. Tahalele mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok tujuan kelompok itu, yang tujuan tersebut tujuan bersama.<sup>13</sup> E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian organisasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggerakkan atau mempengaruhi orang lain sehingga mau berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya tujuan tertentu.

---

<sup>11</sup> Purwono Sastro Amijoyo dan Robert K. Cunningham, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Semarang: PT. Widya Karya, 2009), 224.

<sup>12</sup> K. Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 12.

<sup>13</sup> Sukarto Indrafachrudi J.F. Tahalele, *Mengajar bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), 12

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003), 107.

## 2. Tugas Kepemimpinan

- a. Memiliki kecakapan untuk bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, ia harus mampu menyusun tugas sekaligus membaginya secara professional agar tujuan yang telah ditetapkan dicapai dengan sebaik mungkin.
- b. Bertanggung jawab penuh atas seluruh tugas dan kewajibannya, termasuk tugas dan kewajiban yang diberikan kepada bawahannya.
- c. Memiliki kecerdasan dan menentukan prioritas, membagi tugas kepada bawahannya, mengatur waktu pelaksanaan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, mengawasi, mengevaluasi, dan menetapkan solusi bagi permasalahan yang dihadapi dengan cara, metode, dan strategi yang tepat, efektif dan efisien.

## 3. Teori Kepemimpinan

Teori Kepemimpinan yang berkembang adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. genetic, yaitu kepemimpinan di artikan sebagai *traits within the individual leader*: seseorang dapat menjadi pemimpin karena memang dilahirkan sebagai pemimpin dan bukan karena dibuat atau dididik untuk itu (leaders were borned and note made). Teori ini banyak ditentang oleh para ahli karena bakat seseorang sangat tipis jika berkaitan dengan kepemimpinan. Menurut C. Bird, bakat kepemimpinan hanya berkisar 5% sehingga yang paling menentukan adalah pendidikan dan pelatihan.
- b. Teori Sosial, teori ini yang memandang kepemimpinan sebagai fungsi kelompok. Menurut teori ini, sukses tidaknya suatu kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan atau sifat-sifat yang ada pada seseorang, tetapi yang lebih

---

<sup>15</sup> Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 27-28.

penting adalah dipengaruhi oleh sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang dipimpinnya.

- c. Teori Situasional, teori yang berpandangan bahwa kepemimpinan bergantung pada situasinya. Teori ini tidak hanya melihat kepemimpinan dari sudut pandang yang bersifat psikologis dan sosiologis, teori situasional yang populer adalah *teori situasional* Hersey dan Blachard, yaitu teori yang memfokuskan kepada pengikut. Menurut teori ini kepemimpinan dapat berhasil dicapai dengan memilih gaya kepemimpinan yang tepat, yang sifatnya bergantung pada kesiapan atau kedewasaan para pengikutnya.

#### 4. Tugas Kepala Madrasah

Tugas utama Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.
- b. Menyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang baik.
- c. Meningkatkan tujuan akhir dan perubahan.
- d. Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan atau pihak yang berkaitan.
- e. Memnghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.

#### 5. Fungsi Kepala Madrasah

- a. Melihat sumber fungsi-fungsi manajemen

Fungsi Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yaitu kepala madrasah hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen ke dalam manajemen sekolah yang dipimpinnya. Diantara fungsi-fungsi adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 43.

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat dirumuskan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang terdapat hal-hal yang akan datang dalam rangkai mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tanpa perencanaan pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam hal ini, kepala madrasah harus mampu menjadi perencana yang baik, karena dengan perencanaan yang dibuat akan menentukan baik dan buruknya organisasi kedepannya.

### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Kepala madrasah melakukan pembagian kerja yang jelas terhadap guruguru, tata usaha dan karyawan lainnya sesuai dengan susunan organisasi yang telah dibuat. Dengan pembagian kerja yang baik, perlimpahan wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta mengingat prinsip- prinsip pengorganisasian, memungkinkan kegiatan sekolah berjalan lancer dan mencapai tujuan yang di inginkan.

### 3) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah kegiatan membimbing anggota dengan jalan memberi perintah/komando, memberi petunjuk, mendorong semangat kerja menegakkan disiplin, memberikan usaha lainnya agar mereka dapat melakukan pekerjaan mengikuti arah yang ditetapkan untuk memperoleh tindakan dari anggota yang dipimpin, maka seorang pemimpin harus menunjukkan keteladanan.

### 4) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Pengkoordinasian adalah kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas – tugas sehingga terjalin kesatuan atau keselarasan keputusan, kebijaksanaan, tindakan,

---

<sup>17</sup> *Ibid* 43-44.

langkah, sikap serta tercegah dari timbulnya pertentangan , kekacauan , penduplikasian dan kekosongan tindakan. Adanya bermacam- macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, memerlukan adanya koordinasi serta pengarahan dari pimpinan sekolah. Adanya koordinasi dan pengarahan yang baik dan berkelanjutan dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat.

#### 5) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuanketentuan lainnya yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah harus bisa menjadi pengawas terhadap organisasi yang dipimpinnya dengan sebaik mungkin.

Dalam pelaksanaannya pekerjaannya Kepala Sekolah merupakan pekerjaan berat yang menuntut kemampuan ekstra.<sup>18</sup>

#### 6) Kepala Sekolah sebagai Edukator

Dalam peranan sebagai pendidik, Kepala Sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik bagi para guru dan staf di lingkungan kepemimpinannya.<sup>19</sup>

Memahami arti pendidik tidak cukup dengan berpegang konotasi yang terkandung dalam defenisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sasaran pendidikan, bagaimana strategi pendidikan itu

---

<sup>18</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005), 98.

<sup>19</sup> *Ibid*, 99.

dilaksanakan. Arti atau defenisi pendidikan secara leksikal dapat digali dari berbagai sumber, antara lain: Pendidik adalah orang yang mendidik. Sedang mendidik diartikan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>20</sup>

Sebagai seorang pendidik dia harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai, yaitu:

- a) Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.
- b) Moral, hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban atau moral yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.
- c) Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriah.
- d) Artistik, hal-hal yang berkaitan kepekaan manusia terhadap seni keindahan.

Terakhir yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan. Sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan.<sup>21</sup>

#### 7) Kepala Sekolah sebagai Manajer

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencana, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 124

aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>22</sup> Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikandari defenisi tersebut yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organsasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

- a) Proses, adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer bagaimanapun juga dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- b) Sumber daya suatu sekolah, meliputi : dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku, serta pendukung untuk mencapai tujuan.
- c) Mencapai Tujuan Organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Berarti bahwa kepala sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus. Tujuan akhir yang spesifik ini berbeda-beda antara organisasi yang satu dengan organisasi lain. Tujuan ini bersifat khusus dan unik. Namun apapun tujuan spesifik dari organisasi tertentu, manajemen adalah merupakan proses, melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 1.

<sup>23</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 95.

#### 8) Kepala Sekolah sebagai Leader

Salah satu posisi kepala sekolah adalah memimpin para guru dan pegawai agar mau antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan.<sup>24</sup> Kepala Sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

Pakar yang membicarakan masalah kepemimpinan di antaranya adalah: Koontz, O'Donnel, dan Weihrich. Di dalam bukunya yang berjudul *management*, cetakan ketujuh tahun 1980, antara lain dikemukakan, bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan secara umum, merupakan pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha ke arah tercapainya tujuan organisasi.

#### 9) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan pusat sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.<sup>25</sup>

#### 10) Kepala Sekolah Sebagai Staf

Kepala sekolah berperan pula sebagai seorang staf. Berperan sebagai staf, karena keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas

---

<sup>24</sup> Made Pirdata, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 4.

atau di luar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan sebagai atasan kepala sekolah.

Tugas sebagai staf kepala sekolah hanya dapat berhasil efektif, apabila setiap kepala sekolah menyadari dan memahami peranannya sebagai staf, serta mampu mewujudkan dalam perilaku dan perbuatan, macam-macam persyaratan pemimpin dan sebagai staf, yang mencakup butir-butir nilai sebagai berikut :

- a) Memiliki kualitas umum kepemimpinan.
- b) Memiliki persyaratan khusus kepemimpinan.
- c) Menguasai teknik pengendalian.
- d) Pandai menyesuaikan diri.
- e) Taat pada norma, etika, dan hierarki organisasi.
- f) Mampu menciptakan suasana keterbukaan .
- g) Bersifat terbuka terhadap kritik.
- h) Menguasai situasi dan kondisi bawahan.
- i) Kemampuan mengendalikan diri.
- j) Memiliki keahlian khusus.
- k) Kemauan bekerja keras.

### ***C. Kedisiplinan Guru***

#### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Kata dasar kedisiplinan adalah “disiplin” yang berarti ketaatan pada peraturan.<sup>26</sup> Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline” yang mengandung beberapa arti, diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang

---

<sup>26</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia), 93.

bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.<sup>27</sup> Lebih jelasnya, berbagai arti tersebut akan dijelaskan sebagai berikut;

a. Pengendalian Diri

Orang yang disiplin adalah orang yang mampu mengendalikan diri, menguasai diri, ataupun membentuk tingkah laku yang sesuai dengan sesuatu yang sudah ditetapkan, baik ditetapkan oleh diri sendiri ataupun orang lain.

b. Membentuk Karakter yang Bermoral

Pembentukan tingkah laku atau karakter yang sesuai dengan yang diharapkan dapat menggunakan kedisiplinan, dalam artian orang akan terbiasa melakukan sesuatu yang baik jika seseorang dapat mendisiplinkan dirinya untuk berbuat yang baik, begitu juga sebaliknya orang akan sering kali melanggar apabila orang tersebut terbiasa melanggar sesuatu atau melanggar aturan.

c. Memperbaiki dengan Sanksi

Pada umumnya, orang akan menerapkan sanksi jika melanggar sesuatu yang sudah menjadi komitmen. Adanya sanksi akan membuat seseorang untuk tetap berada digaris komando kedisiplinan, oleh karena itu sanksi sangat diperlukan pada orang-orang yang melanggar kedisiplinan.

d. Kumpulan Tata Tertib untuk Mengatur Tingkah Laku

Orang yang disiplin dapat dipastikan memiliki sekumpulan tata tertib sebagai pedoman dalam bertindak. Tata tertib ini juga menjadi dasar dari segala sesuatu yang akan dilakukan, baik dari segi ucapan, tingka laku, tempat, dan waktu. Seseorang

---

<sup>27</sup> Masykur Arif Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Perss, 2011), 64.

yang melaksanakan tata tertib yang telah ditetapkan, berarti ia dapat dikatakan orang yang disiplin.

Disiplin sangat berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran. Disiplin juga bisa membentuk karakter seseorang, baik itu karakter yang baik atau karakter yang tidak baik, dengan disiplin karakter yang baik itu akan muncul dengan sendirinya tanpa ada dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sebuah peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap orang (individu) dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan profesinya masing-masing serta adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri.

Menurut E. Mulyasa disiplin berarti ditujukan untuk membantu peserta didik menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem, dan tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.. Pada pengertian diatas, disiplin sekolah dapat diartikan sebagai keadaan tertib ketika guru, kepala sekolah dan staf, serta peserta didik yang tergabung dalam sekolah tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati.

Kemudian istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Intinya disiplin itu

---

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Setifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 123.

bagaimana cara kita untuk menaati aturan atau perintah tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa Ayat 59:<sup>29</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu.

Taat yang dimaksud dalam bahasa Al-Quran berarti tunduk, menerima secara tulus atau menemani. Ini berarti ketaatan di maksud bukan sekedar melaksanakan apa yang diperintahkan, tetapi ikut berpartisipasi dalam upaya yang dilakukan oleh penguasa untuk mendukung usaha-usaha pengabdian kepada masyarakat.

Ayat diatas memerintahkan kaum agar menaati putusan hukum dari siapapun yang berwenang menetapkan hukum. Ayat tersebut menegaskan bahwa taatilah Allah dalam perintah-perintahnya yang tercantum dalam AlQur'an dan taatilah Rasulnya yakni Muhammad Saw. dalam segala macam perintahnya, sebagaimana tercantum dalam sunnah atau hadis yang sahih, dan perkenankan juga perintah ulil amri yakni yang berwenang menangani urusanurusan kamu selama mereka merupakan bagian dari kamu wahai orang-orang mukminin dan selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasulnya. Maksudnya bahwa orang mukmin selain harus menaati perintah Allah dan Rasulnya juga dituntut untuk menaati perintah ulil amri.

Dari tafsir ayat diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa orang-orang atau subjek yang terkait dalam pendidikan, harus menaati tata tertib atau peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah tersebut guna untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.

---

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 583-584.

Sebuah lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun informal pasti memiliki peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap ketua ataupun anggotanya, begitu juga dengan lembaga lainnya. Setiap sekolah memiliki peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh kepala sekolah, guru ataupun para peserta didik, baik itu peraturan tentang tanggung jawab, ketegasan dalam belajarmengajar ataupun dalam menggunakan waktu. Peran guru sangat penting dalam mendisiplinkan peserta didik, karena guru merupakan sosok yang sangat diharapkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri. Maka dari itu sebelum guru menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik guru harus terlebih dahulu menerapkan kedisiplinan tersebut kedalam dirinya, agar peserta didik mengikuti apa yang diperintahkan guru dengan senang hati tanpa ada pengecualian.

Berbicara masalah guru (pendidik) , banyak para ahli mengemukakan pendapat tentang definisi dari pendidik, diantaranya adalah menurut Rosdiana A. Bakar bahwa pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai makhluk tuhan, makhluk sosial dan sebagai individu atau pribadi.<sup>30</sup>

Guru dalam pendidikan sering disebut dengan pendidik. Dalam perspektif pendidikan islam “Pendidik “ sering disebut dengan murabbi, mu’alim, mu’addib,

---

<sup>30</sup> Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan suatu Pengantar*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2009), 88.

mudaris dan mursyid. Kelima istilah ini mempunyai tempat tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam pendidikan Islam. UU tentang guru dan dosen pada bab I pasal I Menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>31</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dalam mendidik dan mengarahkan anak agar menjadi manusia yang mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi ini dan sebagai hamba untuk mnyembah Allah Swt serta sebagai anak bangsa dalam mempertahankan negaranya.

Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang menaati aturan yang dibuat oleh sekolah. Sedangkan guru yang tidak disiplin adalah guru yang sering kali melanggar aturan yang dibuat oleh sekolah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru adalah sebuah peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, yang harus dipatuhi oleh seorang guru dalam mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun indikator kedisiplinan guru dalam mengajar yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Bertanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan keberhasilan para murid

Tugas dan tanggung jawab guru yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas. Sebagai pengajar, guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pengajaran sesuai dengan program yang ditentukan. Sebagai

---

<sup>31</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 87.

<sup>32</sup> Ellys Tjo, *Kompetensi Guru-guru Efektif*, (Jakarta : Permata Puri Media, 2013), 146 – 147.

pembimbing guru bertugas memberikan bantuan pada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Sebagai administrator kelas, guru bertugas dan bertanggung jawab dalam ketatalaksanaan pada umumnya.

2) Berpakaian secara tepat sesuai dengan posisinya sebagai seorang guru

Dalam segi penampilan, guru harus berpakaian rapi, sopan dan enak dipandang, serta tidak berlebihan. Guru juga harus dapat menampilkan sikap dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan lingkungan kelas tempat ia melakukan proses pembelajaran. Setiap guru harus mampu memberi perhatian terhadap penampilan dalam batas yang proporsional. Gunakan pakaian sesuai standar yang ditentukan aturan. Tidak perlu menggunakan aksesoris pakaian lebih dari satu. Berpakaian adalah salah satu bentuk latihan disiplin bagi seorang guru dan murid. Saat ini pemerintah Indonesia menetapkan seragam sekolah dan seragam mengajar yang berbeda untuk setiap hari, itulah salah satu bentuk penerapan disiplin dalam kehidupan.

3) Tepat waktu tiba disekolah dan dikelas.

Disiplin erat kaitannya dengan pemanfaatan waktu secara efektif, sebagaimana juga dijelaskan dalam firman Allah Swt surah Al-Ashr ayat (1-3).

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

Artinya “ Demi masa  
sungguh, manusia berada dalam kerugian

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.<sup>33</sup>

Surah tersebut menjelaskan tentang pentingnya penggunaan waktu sebaik mungkin. Orang-orang yang tidak dapat memanfaatkan waktu termasuk orang-orang yang merugi kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Seorang guru harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, guru yang profesional akan selalu menghargai waktu dan memposisikan waktu sesuai dengan konteks yang dapat diatur oleh dirinya.

Menurut Sudarwan Danim dalam bukunya bahwa ada beberapa pesan bagi orang yang menghargai waktu yaitu :<sup>34</sup>

- a) Mengajarlah pada waktu mengajar
- b) Tidurlah pada waktu tidur
- c) Bekerjalah pada waktu bekerja
- d) Berbicaralah pada waktu berbicara
- e) Menjadi pendengarlah pada waktu harus mendengarkan
- f) Hadirlah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- g) Penuhilah semua persyaratan atau kewajiban yang diharuskan
- h) Berkonsentrasilah pada saat bekerja atau belajar

Beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru hendaklah memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan guru harus bisa menempatkan posisi waktu pada tempatnya contohnya datang kesekolah tepat waktu, mengajar sesuai dengan jam pelajaran dan mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

---

<sup>33</sup> Al-Qur'an, *Surah AL-Ashr, ayat 1-3*, (Bandung: Syigma Examedia Arkanlema, 2010), 601.

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Keprofesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012), 146.

#### 4) Pelaksanaan tugas (kegiatan)

Pelaksanaan tugas yang harus dilakukan guru seperti: Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, mengisi buku agenda guru, memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, mengikuti upacara dan membuat RPP.

#### 5) Unsur-unsur Disiplin

Menurut Hurlock menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi:<sup>35</sup>

- a) Peraturan sebagai pedoman perilaku
- b) Konsistensi dalam peraturan
- c) Hukuman untuk pelanggaran
- d) Penghargaan untuk perilaku yang baik

Sedangkan dalam bukunya Sofan Amri menyatakan bahwa ada dua unsur pokok yang membentuk disiplin:

- a) sikap yang telah ada pada diri manusia, maksudnya sikap atau attitude merupakan unsur yang didalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya dapat berupa tingkah laku atau pemikiran.
- b) Sistem nilai budaya yang ada dalam masyarakat, merupakan bagian dari budaya yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman dan penuntun bagi kelakuan manusia.

#### 6) Fungsi Kedisiplinan

---

<sup>35</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2013), 165.

Disekolah Menurut Tu'u dalam bukunya Sofan Amri ada beberapa fungsi kedisiplinan yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

a) Menata Kehidupan Bersama

Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Sebagai makhluk sosial, selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Hubungan tersebut, diperlukan norma, yang merupakan nilai peraturan yang berfungsi untuk mengatur kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan lancar dan baik. Adapun fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.

b) Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan dimasing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, Jadi lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

c) Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat, namun akan terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d) Pemaksaan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 167

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Dikatakan terpaksa karena melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri, melainkan karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin. Disiplin berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

e) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa dan guru. Sisi lainnya berisi sanksi/hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa dan guru untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Guru yang melanggar peraturan biasanya diberikan sanksi atau surat peringatan yang berbentuk teguran.

f) Menciptakan Lingkungan Kondusif

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan. Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik, hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap penting.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin bagi guru disekolah adalah untuk dapat meningkatkan kualitas, atau mutu pendidikan pada

suatu peraturan, tata tertib, norma-norma dan ketentuan-ketentuan yang harus ditekuni dan ditaati serta dilaksanakan oleh guru disekolah, maka sekolah tersebut akan lebih baik dan sempurna. Disiplin juga memegang peranan penting dalam membimbing, membina dan mengarah peserta didik untuk pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

#### ***D. Kerangka Pemikiran***

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”. Penelitian ini dianalisis melalui fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah <sup>37</sup>(Basri Hasan, 2014: 43): 1. Kepala Madrasah sebagai Perencanaan, 2. Kepala Madrasah sebagai Pengorganisasian, 3. Kepala Madrasah sebagai Pengarahan, 4. Kepala Madrasah sebagai Pengkoordinasian, 5. Kepala Madrasah sebagai pengawasan, 6. Kepala Madrasah sebagai Edukator, 7. Kepala Madrasah sebagai Manajer, 8. Kepala Madrasah sebagai Leader, 9. Kepala Madrasah sebagai Motivator, 9. Kepala Madrasah sebagai Pendidik, 10. Kepala Madrasah sebagai Staf.

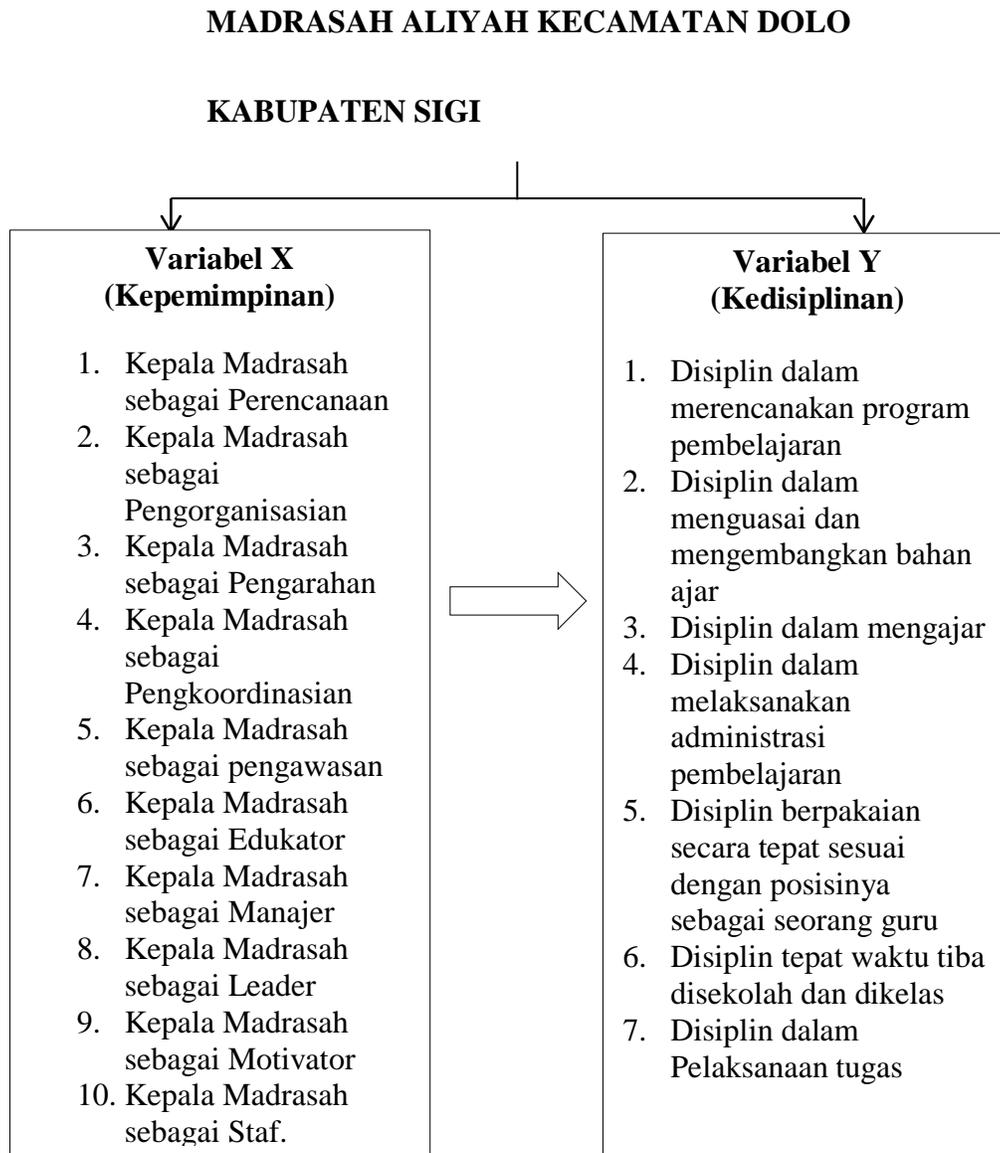
Adapun variabel kedisiplinan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Suwarni: 1. Disiplin dalam merencanakan program pembelajaran, 2. Disiplin dalam menguasai dan mengembangkan bahan ajar, 3. Disiplin dalam mengajar, 4. Disiplin dalam melaksanakan administrasi pembelajaran, 5. Disiplin berpakaian secara tepat sesuai dengan posisinya sebagai seorang guru, 6. Disiplin tepat waktu tiba disekolah dan dikelas, 7. Disiplin dalam Pelaksanaan tugas.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Basri Hasan.,(2014).43

<sup>38</sup> Suwarni.,(2011)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui bagan kerangka pikir berikut:



### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan yang belum final dalam artian masih harus di buktikan atau di uji kebenarannya. <sup>39</sup>Berdasarkan kajian teori yang di uraikan,dapat di ajukan hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho :“tidak terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru”

H1 :“terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru”

---

<sup>39</sup> Mustofa Djaelani,*Metode penelitian bagi pendidik* (Yogyakarta multi Kreasi satu delapan 2010),43

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

Pendekatan dan desain penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus di definisikan dalam bentuk oprasionalisasi dari masing-masing variable. Reabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus di penuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan mentukan kualitas penelitian dan kemampuan dan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik Analisa dan uji statiastik yang akan digunakan pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubunganreanya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasan dan kulturalnya. Tujuan akhir yang ingin di capai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya<sup>40</sup>

Penelitian kuantitatif sesuai namanya banyak dituntut menggunakan angka,mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut,serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian

---

<sup>40</sup> Syofian Siregar,*Statistik parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara,2015), 30.

akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data berupa informasi kualitatif.<sup>41</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasi. Menurut Sugiyono, “penelitian korelasi merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih”.<sup>42</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

### ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua populasi Guru MA di kecamatan Dolo, yaitu: MAN Sigi, dan MA Al-Khairaat Dolo. MAN Sigi 22 orang guru, MA Al-Khairaat Dolo 11 orang guru, total keseluruhan (33 Guru)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka penulis dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi yang kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 61

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV, 2017) 60

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>44</sup> Ibid, 81.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 50 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di gunakan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 50 orang<sup>45</sup>. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di Kec. Dolo. Kab. Sigi yang berjumlah 40 Orang.

### ***C. Variabel Penelitian***

Secara umum variabel adalah objek yang akan di jadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah<sup>46</sup> adalah:

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang di tetapkan oleh penulis untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, Kemudian di Tarik kesimpulanya. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas atau berikut yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), variable ini sering di sebut sebagai variable *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan kepemimpinan kepala madrasah (X)

---

<sup>45</sup> Ibid, 85.

<sup>46</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian*, 109

2. Variabel tidak bebas atau terikat (*dependen variable*) Sering di sebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru (Y).<sup>47</sup>

#### ***D. Definisi Operasional***

Untuk mempermudah dalam memahami arti dan menghindari kesalahan mengenai judul skripsi ini, maka penulis memberikan Batasan istilah-istilah yang di pakai dengan maksud untuk membantu ruang lingkup objek penelitian dan mendapatkan kesatuan pengertian dari kata-kata yang ada pada skripsi ini sebagai berikut: pengaruh kepemimpinan kepala madrasah. kemampuan pengaruh kepala madrasah adalah seperangkat ketrampilan yang di miliki kepala sekolah dalam upaya untuk mengelola Sekolah mulai dari perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan sampai pada pengevaluasi denan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang ada untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah yang telah di tetapkan. Untuk mengembangkan kelebihan-kelebihan yang di miliki sekolah dalam meningkatkan iklim kerja meliputi: 1) Kepala Madrasah Sebagai Perencanaan 2) Kepala Madrasah Sebagai Pengorganisasian 3) Kepala Madrasah Sebagai Pengarahan 4) Kepala Madrasah Sebagai Pengkoordinasian 5) Kepala Madrasah Sebagai Pengawas 6) Kepala Madrasah Sebagai Edukator 7) Madrasah Sebagai Manajer 8) Madrasah Sebagai Leader 9) Madrasah Sebagai Motivator 10) Madrasah Sebagai Staf.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38-39

<sup>48</sup> Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 18.

Adapun Kedisiplinan Guru sebagai berikut : Kedisiplinan merupakan Sikap mental yang terbentik melauai tingkah laku yang baik untuk peroranagn maupun kelompok terkait dengan peraturan dan ketentuan atau etika dan kaidah yang berlaku, menjunjung tinggi dan prakarsa dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan wewenang. Kedisiplinan guru yaitu: 1) Disiplin dalam Merencanakan Program Pembelajaran 2) Disiplin dalam Menguasai dan mengembangkan bahan pengajaran 3) Disiplin dalam Mengajar 4) Disiplin dalam Melaksanakan Administrasi Pembelajaran 5) Disiplin dalam Be rpakaian secara tepat sesuai dengan posisinya sebagai seorang guru 6) Disiplin tepat waktu tiba di sekolah dan di kelas 7) Disiplin dalam Pelaksanaan tugas.<sup>49</sup>

### ***E. Instrument Penelitian***

Instrument Penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan untuk memperoleh, Mengolah dan Menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang di lakukan dengan pola ukur yang sama.<sup>50</sup> Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Pedoman Kuesioner (angket) yang di susun dalam bentuk model skala liker. Penulis Menggunakan Angket Tertutup yakni Responden tinggal memilih alternative jawaban yang telah di sediakan. Adapun alternatif jawabanya adalah Sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju profesionalisme pendidik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017) 354-356.

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta Kencana, 2017), 110

**Tabel I Instrumen Variabel Kemampuan Kepemimpinan Kepala Madrasah**

<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Sesuai (SS):4	Sangat Sesuai (SS):1
Sesuai (S) : 3	Sesuai (S):2
Tidak Sesuai (CS) : 2	Tidak Sesuai (CS):3
Sangat Tidak Sesuai (KS) :1	Sangat Tidak Sesuai (KS):4

## 2. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (Mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang di inginkan atau mengungkap data dari variable yang di teliti secara cepat. Perhitungan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Menggunakan Perhitungan *Statistical Package For the Social Science ( SPSS)*

## 3. Uji Realibilitas

Realibilitas (keandalan) adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Suatu tes dikatakan andal jika dia dapat di percaya. Dalam penelitian ini, uji realibilitas di lakukan dengan menggunakan rumus SPSS. Setelah uji realibilitas, semua item pernyataan baik variabel X maupun variabel Y, dinyatakan reliable

Setelah uji validitas di lakukan, setelah itu dilakukan uji realibilitas pada instrumnt tersebut. Uji realibilitas yang di gunakan adalah mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument rumus yang di gunakan dalam mengukur reabilitas instrument adalah *Cronbach alpha table*.

#### ***F. Tehnik pengumpulan data***

Tehnik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan di gunakan untuk pemecahan masalah yang sedang di teliti atau untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket (Kuesioner)

Angket di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai responden seperti laporan pribadinya atau pola sikap, tingkah laku maupun perspektif responden. Angket ini berisi daftar beberapa pernyataan dengan jawaban alternatif yang berkenan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan guru. Bentuk

---

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, 39.

angket yang di gunakan adalah angket tertutup, artinya responden hanya memilih jawaban yang telah di sediakan penulis.

## 2. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. hal ini di lakukan karena peneliti mengamati bagaimana persepsi kepala Sekolah terhadap kinerja guru, baik itu berkaitan dengan waktu proses pelaksanaannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan arah bagi peneliti dalam hal mengumpulkan data. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Cholid Narbukon, alat pengumpul data yang di lakukan dalam mengamati dan mencari serta sistematis dalam gejala-gejala yang di teliti.<sup>52</sup> Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Winarto Surahmad bahwa observasi langsung yaitu:

Teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang di selidiki yaitu baik pengamatan yang di lakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di lakukan di dalam situasi buatan yang khusus di adakan .<sup>53</sup>

## ***G. Tehnik Analisis Data***

### 1. Uji Prasarat

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini

---

<sup>52</sup> Cholid Narbukon, Abu Ahmadi, metodologi penelitian, Jakarta (Bumi Aksara 2002), 70.

<sup>53</sup> Winarno Surakhmad, dasar dan tehnik research: pengantar metode ilmiah, (ed: VI Bandung tersito 1985), 155

menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.<sup>54</sup>

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya di gunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Adapun rumus yang di gunakan pada uji linearitas adalah rumus F Hitung

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data yaitu analisis regresi sederhana:

$$Y=a+b X$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variable dependen yang di prediksi

a : Bilangan Konstan

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila b (+) Maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

---

<sup>54</sup> Riduwan, Dasar-dasar statistika, (Cet; VI, Bandung: Alfabeta, 2008), 188

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = Y = b X$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{n \sum xy}{\sum_x 2}$$

b. Uji t

Pengujian hipotesis di lakukan dengan uji signifikasi dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai koefisien signifikasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Kaidah pengujian:

Jika t hitung > t table maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan jika t hitung < t maka tolak H1 terima H0 artinya tidak di terima.

Dimana:

H1 : ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di MAN 1 Kab.Sigi.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di MAN 1 Kab.Sigi.

1) Menentukan Hipotesis

H1 : Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan Guru

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru.

2) Membandingkan taraf signifikansi (p-value), dengan galat-nya.

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho di terima, Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho di tolak.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-Square ( $R^2$ ) pada tabel model Summary. adapun rumus yang di gunakan yaitu: Rumus Formula.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Dolo Dan MAN Sigi**

##### **1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi**

Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupten Sigi yang merupakan lembaga pendidikan menengah atas di Indonesia yang menawarkan pendidikan dengan fokus pada Islam dan kurikulum umum. Sekolah ini memberikan pengetahuan agama Islam yang mendalam sekaligus kurikulum yang setara dengan sekolah menengah atas pada umumnya.

Fokus Pendidikan Madrasah Aliyah memberikan penekanan pada pembelajaran agama Islam, termasuk studi Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Sejarah Islam, dan etika Islam. Peserta Didik belajar nilai-nilai agama seiring dengan mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. sekolah ini yang menggunakan kurikulum 2013 dan agama islam sebagai pegangan utama.pendiri sekolah ini,di lakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di sulawesi tengah khususnya di kecamatan Dolo Kabupaten sigi sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu,bermutu dan berkhlik mulia sebagai manah “ tujuan pendidikan berbasis agama dan pendidikan nasional" yang”berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Lingkungan Pendidikan Mereka menekankan pengembangan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan yang mendorong kejujuran, kedisiplinan, dan sikap sosial yang baik. Lembaga ini sering melibatkan ulama atau guru yang kompeten dalam studi keislaman untuk mendukung pendalaman pemahaman agama.

Madrasah Aliyah bertujuan membentuk generasi yang memiliki pengetahuan agama yang kuat sekaligus mendapat pendidikan umum yang berkualitas. Mereka ingin memberikan landasan pendidikan yang islami sekaligus mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi atau berkontribusi pada masyarakat dengan pengetahuan agama dan umum yang baik. Program Tambahan Selain kurikulum inti, Madrasa Aliyah juga menawarkan program tambahan seperti kajian keagamaan lebih mendalam dan program keterampilan lainnya yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Mereka juga sering mengadakan kegiatan keagamaan seperti doa bersama, pengajian, dan kegiatan kebersamaan lainnya.

## **2. Visi dan misi Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi**

- a) Visi Umum: "Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mengembangkan generasi muslim yang beriman, berilmu, dan berbudi pekerti luhur."
- b) Visi Khusus: "Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan agama Islam yang mendalam sekaligus memiliki kemampuan

akademik yang kompetitif untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau berkontribusi positif pada masyarakat."

Misi:

- a) **Pembentukan Karakter Islami:** "Membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan empati terhadap sesama."
- b) **Pendidikan Agama yang Mendalam:** "Menyediakan pendidikan agama yang komprehensif dan mendalam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah untuk menghasilkan generasi muslim yang memahami ajaran Islam dengan baik."
- c) **Pengembangan Intelektual dan Akademik:** "Memberikan kurikulum yang berkualitas sejalan dengan kurikulum umum untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian nasional serta melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi."
- d) **Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Agama:** "Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan spiritual dan keterampilan siswa dalam konteks keagamaan."
- e) **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** "Melibatkan orang tua, komunitas, dan ulama dalam proses pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik."

1. Daftar nama-nama kepala madrasah yang menjabat di Madrasah Aliyah Sigi Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Berikut ini adalah daftar nama-nama kepala madrasah yang saat ini menjabat di Madarasa Aliaya di Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi. Informasi ini dapat

menjadi referensi penting untuk memahami struktur kepemimpinan di lembaga pendidikan tersebut. Semoga daftar ini memberikan gambaran yang jelas tentang para pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengarahkan pendidikan di Madrasah Aliyah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Nama-nama Kepala Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi**

<b>NO</b>	<b>Nama Kepala Madrasah</b>	<b>Periode Jabatan</b>
1.	Aspan,S.Pd	2019-2020
2.	Drs.Dahlan, MM	2020-2024
3.	Akram, S.Pd	2024-Sekarang

*Sumber data : Ruang tata usaha Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*

2. Daftar tenaga pendidik madrasah aliya kecamatan dolo kabupaten sigi

Berikut ini disajikan daftar tenaga pendidik yang telah memberikan kontribusi berharga di Madarasa Aliaya, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi. Daftar ini mencakup para guru dan staf pendidik yang dengan dedikasi tinggi

membimbing dan mendidik siswa-siswa di lembaga pendidikan ini. Daftar tenaga pendidik ini disajikan sebagai pengakuan terhadap peran kunci mereka dalam membentuk generasi muda. Semoga informasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang tim pendidik yang berkomitmen di Madarasa Aliya.ada pun di antaranya:

**Tabel 4.2**

**Nama-Nama Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi**

<b>NO</b>	<b>Nama-Nama Guru Madrasah</b>	<b>Jabatan</b>
1	Masran Abd Wahid, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
2	Tri Sumiyati, S.Pd.,M.Pd	Guru Mata Pelajaran
3	Firja Ahmad, S.Ag. M.Pd	Guru Mata Pelajaran
4	Sri Susanti, S.Ag	Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas X A
5	Irmayanti Iroth, S.Ag	Guru Mata Pelajaran /Wali Kelas XI A
6	Arifin Hasan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran /Wali Kelas XI B
7	Vemy Asirudin Mu'min, S.Pd	Guru Mata pelajaran/Wali Kelas X B
8	Erni, S.Pd.,M.Pd	Guru Mata Pelajaran
9	Ronawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

10	Zulfianti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas XII A
11	Nurjanah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
12	Mahmud, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
13	Eka Permata Sari	Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas XII B
14	Drs. Nur Hasan	Guru Mata Pelajaran
15	Abdul Hakim S.E	Guru Mata Pelajaran
16	Devia Ningshi, S.Kom	Guru Mata Pelajaran
17	Filda, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
18	Nur Aisyah SE.MM	Guru Mata pelajaran
19	Erni, S.Pd	Guru Mata pelajaran
20	Megawati,S.Pd	Guru Mata Pelajaran
21	Nurmawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
22	Dewi Rahmawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
23	Ferawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
24	Iskandar Alfian, S.Pd	Guru Mata pelajaran
18	Nurhayatun, S.Pd	Guru Mata pelajaran

19	Gandung Turtanto, S.Pd	Guru Mata pelajaran
20	Akmal, S.Pd	Guru Mata pelajaran
21	Nur Fatmawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
22	Drs. Alfiah	Guru Mata Pelajaran
23	Aditya, S.E	Guru Mata Pelajaran
24	Alwiyah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
25	Ririntul Mas'ad, S.Pd	Guru Mata pelajaran
26	Magfirah, S.Pd	Guru Mata pelajaran
27	Jihan, S.Pd	Guru Mata pelajaran
28	Nur Intan, S.Kom	Guru Mata pelajaran
29	Hasan Mulyadi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
30	Asma, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
31	Mario, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
32	Rif'atul Khaira, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
33	Arifin, S.Pd	Guru Mata pelajaran

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah aliyah kecamatan Dolo. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Tenaga pendidik di madrasah aliyah kecamatan Dolo Kab. Sigi. sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Deskripsi Kuesioner**

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Kuesioner Disebar</b>	<b>Kuesioner Kembali</b>	<b>Kuesioner Diolah</b>	<b>Presentase</b>
33	33	33	33	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Dalam tabel 5 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 tenaga pengajar di madrasah aliyah kecamatan dolo. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Deskripsi berdasarkan jenis kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki –laki	14	33%
2	Perempuan	19	67%
	Jumlah	33	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 33 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang (33%) dan yang berjenis kelamin perempuan 19 orang (67%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Analisis Data

## **2. Deskripsi Variabel**

Apabila data telah terkumpul dan terdistribusi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Kepemimpinan kepala madrasah sebagai variabel independen, dan Kedisiplinan Guru Madrasah (Variabel Dependen).

### **C. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada madrasah aliyah kecamatan dolo

kabupaten sigi.dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS.

Kriteria uji validitas :

Jikar  $\geq 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jikar  $<0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid. Konferensi-konferensi pendidikan sering kali menjadi tempat di mana para ahli dan praktisi berbagi temuan penelitian dan pengalaman terkait manajemen kedisiplinan guru.<sup>55</sup>

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Variabel Kepemimpinan kepala madrasah (X)**

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r Kritis	Keterangan
	1	0,417		
	2	0,396		
	3	0,519		
	4	0,673		
X	5	0,518	>0,30	Valid
	6	0,355		
	7	0,698		
	8	0,699		
	9	0,637		

---

<sup>55</sup>Novianty , “Konferensi Pendidikan dan kedisiplinan guru,jurnal pendidikan tahun 2017 ”.

10	0,734
11	0,728
12	0,512
13	0,519
14	0,778
15	0,585
16	0,413
17	0,733
18	0,562
19	0,581
20	0,629
21	0,348
22	0,676
23	0,512
24	0,519
25	0,778
26	0,585
27	0,413
28	0,733
29	0,733
30	0,581
31	0,629
32	0,348
33	0,676

\Sumber: Data Output SPSS. 25, 2022

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.6**

<b>Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Guru (Y)</b>				
Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r Kritis	Keterangan
	1	0,328		
	2	0,682		
	3	0,380		
	4	0,573		
	5	0,434		
Y	6	0,735	>0,30	Valid
	7	0,554		
	8	0,612		
	9	0,682		
	10	0,424		
	11	0,310		
	12	0,386		

13	0,557
14	0,568
15	0,469
16	0,691
17	0,520
18	0,528
19	0,328
20	0,682
21	0,380
22	0,573
23	0,434
24	0,735
25	0,554
26	0,612
27	0,682

*Sumber: Data Output SPSS.23, 2022*

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 25 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
*Reliability Statistics*

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
Kepemimpinan Kepala Madrasah (X)	0,750	35
Kedisiplinan Guru Madrasah (Y)	0,746	27

*Sumber: Data Output SPSS.25, 2023*

Pada tabel 4.9 di atas menunjukkan variabel X nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,750, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,746, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* > atau = 0,30 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>56</sup> Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 25 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,20183947
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,070
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Output SPSS versi 25, 2022

---

<sup>56</sup> Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 25. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,07 dimana  $\geq 0,30$  yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengathui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan pada dua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, berikut merupakan hasil dari uji linearitas pada SPSS versi 23, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * TotalX	Between Groups	(Combined)	1585,867	22	72,085	,922	,594
		Linearity	1017,945	1	1017,945	13,015	,009
		Deviation from Linearity	567,922	21	27,044	,346	,972
	Within Groups		547,500	7	78,214		
	Total		2133,367	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,972 > 0,30$  , dapat kita ketahui jika nilai signifikansi pada tabel lebih besar dari 0,05 atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ).

Maka  $H_0$  tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linear, sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Di bawah ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana yang menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

#### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	33,609	11,523		2,917	,007
	TotalX	,476	,094	,691	5,055	,000

a. Dependent Variable: TotalY

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Atau

$$Y' = 33,609 + 0,476 X$$

- 1) Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dari hasil di atas nilainya sebesar 33,609. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kepemimpinan kepala Madrasah (X) maka nilai kedisiplinan Guru di Madrasah (Y) adalah sebesar 19,081.

- 2) Angka koefisien regresi. Memiliki nilai sebesar 0,476. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepemimpinan kepala sekolah (X), maka Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,476.

Persamaan  $Y' = 33,609 + 0,476 X$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan Kedisiplinan guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala Madrasah akan diuji kevalidannya.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji partial atau disebut juga dengan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,609	11,523		2,917	,007
	TotalX	,476	,094	,691	5,055	,000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 4.21 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Madrasa (X) diperoleh  $t_{hitung} 5,055 > t_{tabel} 2,048$  dan nilai signifikansi (sig) .0,000

lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,001 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Madrasa berpengaruh Kedisiplinan Guru di Madrasah.

c. Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari berpengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 25 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Uji Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691a	,477	,458	6,31162
a. Predictors: (Constant), TotalX				

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa besaran presentase yang di hasilkan yaitu sebagai nilai kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,458. Ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 45,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kedisiplinan Guru Madrasah yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kec. Dolo Kab.Sigi.

Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik (uji t), hasil nilai  $T_{hitung}$  (5,055) >  $T_{tabel}$  (2,048), dan signifikansi sebesar 0,000. Dengan kriteria pengujian  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di kec. Dolo Kab.Sigi.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian  $R^2$  yang ditunjukkan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di kec. Dolo Kab.Sigi yakni sebesar 0,45,8, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 45,8%, dan sisanya 54,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu “Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang melanggar dan akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya”. Dari teori tersebut

dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tegas serta baik akan mempengaruhi pada tingkat kedisiplinan guru di sekolah tersebut.<sup>57</sup>

Pola kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan mengajar guru. Misalnya, Kepala sekolah yang otoriter akan membuat para guru terpaksa menjalankan tugasnya dan mengekang kekreatifitasan guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman bagi guru dan siswa. Demikian halnya dengan guru sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kedisiplinan yang baik dapat diartikan dengan timbulnya keinginan dan kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar tanpa adanya unsur-unsur lain yang mengakibatkan guru menjadi terpaksa melaksanakan tugas mengajarnya, misalnya takut kepada pimpinan, ingin mendapat perhatian dan lain sebagainya. Apabila kedisiplinan seperti ini yang muncul dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, maka kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan hanya bersifat melepaskan tanggungjawab tanpa didukung oleh beban moril yang kuat. Selain itu seorang guru adalah “pamong” sesuai dengan samboyan Tut Wuri Handayani, maka pamong atau guru disini lebih cenderung menjadi navigator peserta didik yang diberi kesempatan untuk berjalan sendiri, dan tidak terus menerus dicampuri, diperintah atau dipaksa, sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas salah satu faktor utamanya adalah kedisiplinan guru di sekolah karena hal inilah yang akan

---

<sup>57</sup> Anwar, Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang*. Jakarta 1993 hlm 23

menjadi contoh buat para peserta didik disekolah. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka pencapaian pendidikan yang baik maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mendisiplinkan guru karena guru merupakan pelaku utama dalam dunia pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kec. Dolo Kab.Sigi. Hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Madrasah sudah cukup baik dalam mendukung kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kec. Dolo Kab.Sigi. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung}$  (5,055) >  $T_{tabel}$  (2,048) yang artinya  $H_0$  ditolak. Sedangkan hasil uji regresi linear, nilai konstanta (a) sebesar 33,609, yang artinya kedisiplinan guru 33,609. Nilai koefisien regresi variable (b) bernilai positif yaitu 0,476, yang artinya jika kepemimpinan Kepala Madrasah meningkat 0,476, maka kedisiplinan Guru pun meningkat sebesar 0,476.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Sebagai guru harus lebih optimal dalam meningkatkan dan menjaga kedisiplinan sehingga dapat menciptakan siswa yang berprestasi.
2. Bagi sekolah harus lebih berperan dalam hal ini pengimplementasian

nilai-nilai kedisiplinan agar dapat tumbuh

3. Dampak yang positif bagi perkembangan prestasi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zuriah Nurul . Pendidikan Moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan (Jakarta: 2011),.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Amri Sofyan, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013)
- Ma'ruf Jamal, *Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2002)
- I. Donald Walters, *The Art Of Leadership*, Terj. Kuswanto, (Semarang: Dahara Prize, 2005)
- Qomar Mujami, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007)
- A.L. Hartani, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Laksbang, 2011)
- I. Donald Walters, Dikutip Dari : <https://www.studilmu.com/blogs/details/apakah-definisi-kepemimpinan-anda> Diakses Pada 15 Februari 2022
- Jarvis “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan”(Universitaas Negeri Semarang,2009)
- M. Dzikri “Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Mi AL-Ihsan Pamalang” (Fakultas Ilmu Tarbiyah, Manajemen pendidikan islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018)
- Lok

Purwono Sastro Amijoyo Robert K. Cunningham, *Kamus Inggris-Indonesia*,  
(Semarang: PT. Widya Karya, 2009)

K. Permadi, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka  
Cipta, 1996)

Indrafachrudi Sukarto J.F. Tahalele, *Mengajar bagaimana Memimpin Sekolah  
Yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996)

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*,  
(Bandung: PT. Rosdakarya, 2003)

Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

\_\_\_\_\_ *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Presada, 2002)

Pirdata Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)

Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia)

Rahman Arif Masykur, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Perss, 2011)

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

A. Bakar Rosdiana, *Pendidikan suatu Pengantar*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009)

Muzakkir Jusuf dan Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Tjo Ellys, *Kompetensi Guru-guru Efektif*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013)

Al-Qur'an, *Surah AL-Ashr, ayat 1-3*, (Bandung: Syigma Examedia Arkanlema, 2010)

Danim Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Keprofesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012)

Amri Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013)

Djaelani Mustofa, *Metode penelitian bagi pendidik* (Yogyakarta multi Kreasi satu delapan 2010)

Siregar Syofian, *Statistik parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Sri Hartati dan Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017)

\_\_\_\_\_ *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Abu Ahmadi, Cholid Narbukon, *metodologi penelitian*, Jakarta (Bumi Aksara 2002)

Surakhmad Winarno, *dasar dan tehnik research: pengantar metode ilmiah*, (ed: VI Bandung tersito 1985)

Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Cet; VI, Bandung: Alfabeta, 2008)

*Sumber data : Ruang tata usaha Madrasah Aliyah Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*

Novianty , **“Konferensi Pendidikan dan kedisiplinan guru, jurnal pendidikan tahun 2017 ”**.

Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

Anwar, Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang*. Jakarta 1993 hlm 23

*SPSS Windows Release 16*

*Lampiran 1*  
*Kuisisioner Penelitian Variabel (X)*

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	N	Mean
		KS	CS	S	SS			
1.	Kepala madrasah menyusun rencana program kerja tahunan		2	9	22	261	33	4,06
			6,1%	27,3%	66,7%	100%		
2.	Kepala madrasah menyusun rencana program kerja tahunan		2	8	23	252	33	3,88
			6,1%	24,2%	69,7%	100%		
3.	Kepala madrasah membantu peningkatan kompetensi guru		6	11	16	261	33	4,02
			18,2%	33,3%	48,5%	100%		
4.	Kepala Madrasah membuat pengaturan jam dan jadwal mengajar guru yang ideal		2	27	4	263	33	4,05
			6,1%	81,8%	12,1%	100%		

5.	Kepala Madrasah harus mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber daya sebaik-baiknya..		4	13	16	265	33	4,08
			12,1%	39,4%	48,5%	100%		
6.	Kepala Madrasah dapat melakukan pembagian kerja yang jelas terhadap guru-guru		2	6	25	265	33	4,08
			6,1%	18,2%	75,8%	100%		
7.	Kepala Madrasah memimpin dan mengatur situasi,		2	15	16	260	33	4,00

	mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga dan menjadi juru bicara kelompok.		6,1%	45,5%	48,5%	100%		
8.	Kepala madrasah sebagai pengarah dalam membimbing anggotanya agar anggotanya melakukan pekerjaan dengan baik	0	1	12	20	264	33	4,06
			3%	36,4%	60,6%	100%		
9.	Kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan anggotanya ketika terjadi permasalahan di madrasah		1	10	22	259	33	3,98
			3%	30,3%	66,7%	100%		

10.	Kepala madrasah selalu melaksanakan rapat koordinasi demi kelancaran tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah	0	1	11	21	262	33	4,03
			3%	33,3%	63,6%	100%		
11.	Kepala madrasah sebagai pengawas dalam mengontrol kinerja para guru dan staf administrasi.	0		6	27	266	33	4,09
				18,2%	81,8%	100%		
12.	Kepala madrasah senantiasa mengontrol kehadiran para guru dan staf administrasi di madrasah	0	5	10	18	262	33	4,03
			15,2%	30,3%	54,5%	100%		

13.	kepala madrasah sebagai pengawas atau pelaksana fungsi-fungsi manajemen	0	3	4	26	272	33	4,18
			9,1%	12,1%	78,8%	100%		
14.	Kepala madrasah menjadi pendidik yang baik		2	6	25	260	33	4,00
			6,1%	18,2%	75,8%	100%		
15.	Kepala madrasah membentuk karakter peserta didik menjadi baik, berkepribadian		2	9	22	258	33	4,97

	yang baik, dan berakhlak yang mulia		6,1%	27,3%	66,7%	100%		
16.	Kepala madrasah menciptakan situasi pendidikan yang kondusif		2	19	12	273	33	4,20
			6,1%	57,6%	36,4%	100%		
17.	Kepala madrasah sebagai manjer dalam mengatur segala hal yang berkaitan tentang pendidikan di sebuah madrasah		2	15	16	265	33	4,08
			6,1%	45,5%	48,5%	100%		

18.	Kepala madrasah memenejerial pendayagunaan sumberdaya manusia untuk mencapai Visi dan misi madrasah		4	20	9	262	33	4,03
			12,1%	60,6%	27,3%	100%		
19.	Kepala madrasah memenejerial secara langsung tugas dan fungsi guru dan staf tata usaha di madrasah tersebut		2	3	28	253	33	4,33
			6,1%	9,1%	84,8%	100%		
20.	Kepala madrasah sebagai leader dapat memberikan petunjuk dan pengawasan		9	10	14	255	33	3,89

			27,3%	30,3%	42,4%	100%		
21.	Kepala madrasah sebagai leader mampu memberikan komunikasi dua arah		2	16	15	250	33	3,85
			6,1%	48,5%	45,5%	100%		
22.	Kepala madrasah sebagai leader mampu meningkatkan kemauan tenaga		7	15	11	254	33	3,91

	pendidik		21,2%	45,5%	33,3%	100%		
23.	Kepala madrasah mampu mengelolah lembaga pendidikan secara professional		9	10	14	249	33	3,83
			27,3%	30,3%	42,4%	100%		
24.	Kepala madrasah sebagai leader mampu membangun motivasi yang baik		14	13	6	253	33	3,89

	bagi seluruh guru		42,4%	39,4%	18,2%	100%		
25.	Kepala sekolah sebagai motivator senantiasa memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya	1	5	6	21	255	33	3,92
		3%	15,2%	18,2%	63,6%	100%		
26.	Kepala madrasah mengatur lingkungan kerja di madrasah	1	8	11	13	278	33	3,97
		3%	24,2%	33,3%	39,4%	100%		
27.	Kepala madrasah senantiasa memberikan		11	9	13	253	33	3,89

	penghargann kepada warga sekolah yang berprestasi		33,3%	27,3%	39,4%	100%		
28.	Kepala madrasah seantiasa memberikan hukuman kepada warga sekolah yang melakukan melanggar aturan yang telah di tetapkan bersama	1	9	12	11	256	33	3,94
		3%	27,3%	36,4%	33,3%	100%		
29.	Kepala madrasah sebagai staf memiliki kualitas umum kepemimpinan	0	7	14	12	263	33	4,05
			21,2%	42,4%	36,4%			
30.	Kepala madrasah sebagai staf menguasai tehnik pengendalian	0	2	13	18	263	33	4,05

			6,1%	42,4%	36,4%			
31.	Kepala madrasah sebagai staf pandai menyesuaikan diri	0	12	8	13	263	33	4,05
			36,4	24,2%	39,4%			
32.	Kepala madrasah sebagai staf memiliki kemampuan mengendalikan diri	0	2	18	13	263	33	4,05
			6,1%	54,5%	39,4%			

33.	Kepala madrasah sebagai staf memiliki kemauan bekerja keras	0	2	17	14	263	33	4,05
			6,1%	51,5%	42,4%			
34.	Kepala madrasah sebagai staf memiliki keahlian khusus	3	2	4	24	263	33	4,05
		9,1 %	6,1%	12,1%	72,7%			

*Lampiran 2*  
*Kuisisioner Penelitian Variabel (Y)*

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	N	Mean
		KS	CS	S	SS			
1.	Guru membuat perencanaan program pembelajaran tahunan dan semester			7	26	261	33	4,06
				21,2%	78,8%	100%		
2.	Guru membuat analisa tingkat kedalaman materi		2	4	27	252	33	3,88
			6,1	12,1%	81,8%	100%		
3.	Guru membuat kriteria ketuntasan		2	3	28	261	33	4,02

	minimal (KKM)		6,1%	9,1%	84,8%	100%		
4.	Guru menganalisis SK dan KD dalam penentuan alokasi waktu			13	20	263	33	4,05
				39,4%	60,6%	100%		
5.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus			6	27	265	33	4,08
				18,2%	81,8%	100%		
6.	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran		2	9	22	265	33	4,08

	dan sumber belajar lainya		6,1%	27,3%	66,7%	100%		
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran		2	6	25	260	33	4,00
			6,1%	18,2%	75,8%	100%		
8.	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan		2	8	23	264	33	4,06
			6,1%	24,2%	69,7%	100%		
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran	0	2	3	28	264	33	4,06

			6,1%	9,1%	84,8%	100%		
10.	Guru memberikan tugas pekerjaan rumah			2	31	259	33	3,98
				6,1%	93,9%	100%		
11.	Guru Membuat rangkuman/simpulan	0		3	30	262	33	4,03
				9,1%	90,9%	100%		
12.	Guru menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya	0		4	29	266	33	4,09

				12,1%	87,9%	100%		
13.	Guru selalu datang tepat waktu ke sekolah				33	262	33	4,03
					100%	100%		
14.	Guru senantiasa mengisi daftar hadir di sekolah	0	3	30	272	33	4,18	
				9,1%	90,9%			100%
15.	Guru masuk mengajar tepat waktu				33	260	33	4,00

					100%	100%		
16.	Selalu membuat perangkat pembelajaran			7	26	258	33	4,97
				21,2%	78,8%	100%		
17.	Guru seantiasa embuat program pembelajaran semester dan tahunan			7	26	273	33	4,20
				21,2%	78,8%	100%		

18.	Guru Senantiasa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			2	31	265	33	4,08
				6,1%	93,9%	100%		
19.	Guru seantiasa membuat silabus pembelajaran		2	4	27	262	33	4,03
			6,1%	12,1%	81,8%	100%		
20.	Guru seantiasa memperhatikan kelender pendidikan			5	28	253	33	4,33
				15,2%	84,8%	100%		

21.	Guru senantiasa berpakaian rapi ke sekolah			5	28	255	33	3,89
				15,2%	84,8%	100%		
22.	Guru senantiasa memakai pakaian Dinas ke sekolah			7	26	250	33	3,85
				21,2%	78,8%	100%		
23.	Guru senantiasa berpakaian yang sopan ke sekolah			7	26	254	33	3,91

				21,2%	78,8%	100%		
24.	Guru senantiasa memberikan contoh berpakaian yang rapi			3	30	249	33	3,83
				9,1%	90,9%	100%		
25.	Guru selalu tepat waktu datang ke sekolah, sesuai waktu yang di tentukan		2	6	25	253	33	3,89

			6,1%	18,2%	75,8%	100%		
26.	Guru Senantiasa tepat waktu masuk ke kelas, sesuai jadwal dan jam yang di tentukan			2	31	255	33	3,92
				6,1%	93,9%	100%		
27.	Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan			3	30	278	33	3,97
				9,1%	93,9%	100%		

*Lampiran 3*  
*Data penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah*

Responden																													Total X								
1.	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	105	
2.	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	104	
3.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	87	
4.	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	107	
5.	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	105	
6.	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	106	
7.	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	107	
8.	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99	
9.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	108	
10.	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	103	
11.	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	98	
12.	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	109
13.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	106	
14.	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	104	
15.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
16.	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	102	
17.	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	102	
18.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	108
19.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	110	
20.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	113	

21.	3 3 4 4 4 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3	111
22.	4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 2 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3	112
23.	3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 2 4 4 3 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 2 3 4 3 4 3 3 4 3 4	114
24.	4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 4 3 4 3 3 3	119
25.	4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 2 4 4 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 4 3 3 3	109
26.	4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 4 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3	100
27.	3 3 2 3 2 4 3 3 4 4 3 3 2 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4	111
28.	4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4	111
29.	4 3 3 2 3 4 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 4 3 4	107
30.	4 3 4 2 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3	106
31.	3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4	115
32.	4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 2 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	113
33.	3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	112

*Lampiran 4*  
*Data Penelitian Kedisiplinan Guru*

Responden																									Total Y			
1.	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	81
2.	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	91
3.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	76
4.	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	92
5.	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	87
6.	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	87
7.	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	88
8.	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	82
9.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	84
10.	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	83
11.	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	81
12.	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	89
13.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	84
14.	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	85
15.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	82
16.	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	85
17.	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	81
18.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	85
19.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	88
20.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	85
21.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	84

22.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	89		
23.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	83		
24.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88		
25.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	89		
26.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	81		
27.	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	83	
28.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	85	
29.	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	78		
30.	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	86		
31.	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	92		
32.	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	86	
33.	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	93

*Lampiran 5*  
*Pengajuan Judul Skripsi*

25/01-22.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

---

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

<p>Nama : UUN TTL : Soolawa 10 September 1998 Program Studi : Alamat : Jl. Baluwis No 1 A Palu Judul :</p>	<p>NIM : 18.10.300.12 Jenis Kelamin : Laki-Laki Semester : VII HP : 0857A0675920</p>
--	--

Judul I

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap keberhasilan guru di ~~MAN Sigi~~ <sup>MAN Sigi</sup>

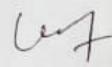
Judul II

Keterampilan manajemen dalam membimbing siswa siswi untuk meningkatkan mutu pendidikan di M.A Al-khairaat Biromaru

Judul III

Pengaruh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-khairaat Soolawa

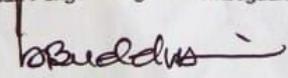
Palu, 18 Januari 2022  
Mahasiswa,

  
UUN  
NIM. 18.10.300.12

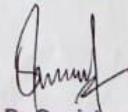
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Gr. Jhan, S.Ag, M.Ag.  
Pembimbing II : Rafiq Badjater, M.Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

  
**Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197511072007011016

Ketua Program Studi,

  
**Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.**  
NIDN. 2007046702



*Lampiran 6*  
*Surat Keputusan Dosen Pembimbing*

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 91 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
  6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
  2. Rafiq Badjeber., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Uun  
NIM : 18.1.03.0042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MAN SIGI.
- KEDUA** :
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT** :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** :
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 91 Januari 2022

Dekan,



Dr. H. Askar., M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005

*Lampiran 7*  
*Undangan Menghadiri Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 9 November 2022

Nomor : 5010 /Un 24/F.I/PP.00. 09/11/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Rafiq Badjeber, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Drs. Syahril, M.A. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Uun  
NIM : 181030042  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa / 15 November 2022  
Jam : 10.00 s.d Selesai  
Tempat : Ruang Seminar Proposal 3 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.**  
NIDN. 2007046702

**Catatan :**  
Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Lampiran 8  
Daftar Hadir Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Uun  
NIM : 181030042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.  
Tgl / Waktu Seminar : 15 November 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Aulia	181050008			
2.	Irfan	183150199	8/Perbankan		
3.	MOH. ZALDI	181030039			
4.	ANDRI	183150068	8/Perbankan		
5.	Nur Sami	201640009			
6.	Ria Novia Dhani	201040014	5/PGMI		
7.	Hikmatullah	201040008	5/PGMI		
8.	Moh. Raty	191030104	3/MPI		
9.	AMIR	195120239	7/ESY		
10.	Mellani Nurfadila	195120128	7/ESY		
11.	FADLIATUL JANNAH	191010261	7/PAI		

Palu, 15 November 2022

Pembimbing I,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

Pembimbing II,

Rafiq Badjeber, M.Pd.  
NIP. 199001012019031007

Penguji,

Drs. Syahril, M.A.  
NIP. 196304011992031004

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIP. 200704167002

*Lampiran 9*  
*Surat Keterangan Selesai Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI SIGI**

Alamat : Jl. Tambaru No.033 Karwana Kecamatan Dolo Kab. Sigi Kode Pos 94361  
NPSN : 40209885 ; NSM : 131172100024 ; email : MAN.KabupatenSigi@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR 317/Ma.22.10.0136/PP.00.6/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Dahlan, M.M  
NIP : 196402051997031001  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sigi

Menerangkan bahwa :

Nama : Uun  
No. Stambuk : 1831030042  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Fakultas Tarbiyah

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di Madrasah kami dengan judul tugas akhir Skripsi "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi" berdasarkan surat UIN Datokarama Palu Nomor : 45/Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023 tanggal 17 Maret 2023, perihal Izin Penelitian/Observasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sigi, 7 November 2023  
Kepala Madrasah,  
  
**Drs. Dahlan, MM**  
NIP. 19640205 199703 1 001



Lampiran 10  
Kartu Seminar Proposal

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU</b>	
NAMA	: UJUN
NIM	: 181030042
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam

RI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
12/03/2021	JULKHALIS	Implementasi kurikulum E-13 dalam Rukun- Jerman matematika di kelas IV MI Muhammadiyah	1. Dr. Rustina, M.Pd. 2. Agung Wicakrama S.Pd, M.Pd.	
14/01/22	Mansur	Manajemen Pemasaran Sektor Pertanian: Studi Kasus pada Petani di SMA Negeri 1 Makassar upaya manajemen pembelajaran mandiri terhadap prestasi siswa di SMA 4 Palu	1. Dra. Khatulistiwa, M.Pd.1 2. Arda, S.Si., Pd.Pd	
18 Jan 2022	SLEI Munaawaroh	Efektivitas manajemen kepala sekolah dalam Dokumentasi Pendidikan di SMP 13 Kota Palu	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd. 2. Drs. Syahril, M.A	
31 Jan 2022	Zhen Haryat Abriyanga	Analisis Kuantitatif antara Gendosa Lubonesta dan Gendosa <del>Amak</del> Kaiti	1. Dr. Hartika, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Jibril, S.Ag., M.Ag	
1 Jan 2022	Khaduati Juwiah	Evaluasi penggunaan kitab Al-Arasyah Basyirah pada 1 tahun wawancara wawancara di kalangan pesetren Andi di swi Islam terpadu Qur'ani & Qur'ani di Palu	1. Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Mahawati Ibrahim, S.Ag., M.Pd	
21 Feb-2022	Hiftaua	Peran Mawaddah Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pendidikan di MTs Al-Furqan Diponegoro	1. Drs. H. Abdulhakim Rattuliong, M.Pd 2. Dr. Ari Kusdiyanti, S.Ag., M.Ag	
23 Feb-2022	Mahawati & Fauzan	Penggunaan Bahan Ajar Digital Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Corona Anab- Rahman 2	1. Dr. H. Mula, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Nurstam, S.Ag., M.Pd.1	
4-maret-2022	Deva Nur Anwar	Pengaruh dan Persepsi Wada'ah Agama Islam, Terutama, dari Allah, Bani, dan Allah dalam kehidupan masyarakat Islam	1. Dr. H. Mula, S.Pd., M.Pd. 2. Muhammad H. Asmani, S.Ag., M.Pd.	
04 Juli 2022	Mun. Azzah As'ari	Penerapan Teori Praktek Pendidikan Pada Masyarakat Banyuwangi dan sekitarnya Kecamatan Palu Kabupaten Sigi (Studi Kasus Pendidikan Islam)	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.1 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd.1, M.Pd.1	

Ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran 11  
Buku Konsultasi Bimbingan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI**  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : LIUN  
NIM : 101030022  
Program Studi : MATI JEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul : PEMBAWAH KEGEMIMPITAN KEPADA MARRACAH TERHADAP KEPERILIHAN GURU DI MARRACAH ALYAH KEC. DALO KAB. SIGI

Pembimbing I : DR. JIHAN, S. AG. M. AG.  
Pembimbing II : RAFIQ BADIABER, M. PA

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	<del>Senin, 12 Februari 2024</del>	<del>IV</del>	<del>Memeriksa dan memperbaiki isi bab IV</del>	<del>[Signature]</del>
2	Selasa, 20 Februari 2024	IV	Melakukan wawancara dengan Dosen	[Signature]
3	Rabu, 28 Februari 2024	IV	Melakukan wawancara dengan dosen (LINTAS)	[Signature]
4	Kamis, 19 Maret 2024	IV		[Signature]
5	Senin, 1 April 2024	1	Melakukan Bab IV dan V - Melakukan Tindakan Penulisan sesuai KTI	[Signature]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Uun Saputra atau akrab disapa dengan Uun. Lahir di desa Soulowe Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi pada tanggal 10 September 1998 dari pasangan Bapak Tahir T Lataudju (Alm) dan Ibu Siti Maryam (Alma). Penulis pertama kali menempuh pendidikan di tahun 2004 pada

umur 7 Tahun di SDN Soulowe Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi dan selesai pada tahun 2011 . dengan tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Soulowe dan selesai pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Muhibbah Soulowe (MA) Dan selesai pada tahun 2017. Dan di tahun 2018 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi keagamaan islam dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt. Usaha dan disertai doa dari seluruh keluarga dan kerabat dalam menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu . Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Di Kecamatan Dolo Kab.Sigi.